

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Proyek

Kalimantan merupakan pulau yang sangat kaya akan flora dan fauna, namun, flora dan fauna endemik yang sangat beragam dan unik yang terancam punah karena eksploitasi alam dan sebagian besar masyarakat tidak peduli dan tidak mengetahui akan terancamnya hasil kekayaan alam Pulau Kalimantan ini.

Flora dan fauna endemik merupakan salah satu benda cagar budaya, Flora dan fauna endemik ini harus dijaga kelestariannya dan masyarakat sebaiknya sebagai salah satu benda cagar budaya maka, Komplek Museum Flora dan fauna Endemik Kalimantan ini menjadi wadah untuk flora dan fauna endemik Kalimantan ini guna kepentingan pendidikan, konservasi dan penelitian. Museum sendiri belum ada di kota Samarinda, maka proyek ini akan mendukung dalam kegiatan Pariwisata Di Ibukota Kalimantan Timur ini

Flora dan Fauna wajib di kenalkan kepada masyarakat luas terutama kepada generasi penerus bangsa agar mengetahui keunikan kekayaan alam yang Nusantara miliki, maka di butuhkan wadah yang mampu menampung kegiatan konservasi, dan edukasi untuk pengenalan dan pelestarian ini wadah tersebut adalah museum. Museum ini akan menjadi wadah pendidikan, konservasi, rekreasi yang atraktif dan media untuk mendukung kegiatan pemerintah dalam perlindungannya terhadap flora dan fauna

Berdasarkan rencana wilayah Kota Samarinda, Kota Samarinda akan meningkatkan perannya sebagai ibukota propinsi yang di tunjang melalui kegiatan seperti kegiatan Pariwisata, maka museum ini akan mendukung mendukung program peningkatan dan pengembangan daya tarik obyek

pariwisata, konservasi dan memberikan edukasi kepada masyarakat sekarang dan akan datang.

## **1.2. Tujuan Dan Sasaran**

### **1.2.1. Tujuan**

Tujuan penyusunan Landasan Teori Proyek Museum Flora dan Fauna Endemik Kalimantan Di Kota Samarinda ini adalah sebagai tahap awal penyusunan landasan teori dan program Proyek Akhir Arsitektur (PAA), memahami tentang penyusunan Landasan Teori Proyek dari Museum sebagai wadah wisata edukasi untuk masyarakat, sehingga masyarakat bahkan wisatawan dan peneliti bisa mengenal, dan mempelajari dan menjaga apa saja kekayaan alam khas yang dimiliki oleh Kalimantan.

### **1.2.2. Sasaran**

Sasaran tersusunnya Landasan Teori Proyek dari Museum Flora dan Fauna Endemik berupa Latar Belakang, Tinjauan Proyek, Program Arsitektur hingga Kajian Teori mengenai Penekanan desain dan permasalahan dominan atau tema desain dan fokus kajian sebagai dasar dari perancangan sebagai dasar untuk menyusun perancangan arsitektur

## **1.3. Lingkup Pembahasan**

Lingkup pembahasan dari perancangan pada desain arsitektur Museum Flora dan Fauna ini dibatasi pada desain arsitektur bangunan yang melingkupi aktivitas dan kegiatan pelaku, organisasi ruang di dalam museum

serta persyaratan desain . perkembangan teknologi terakhir untuk museum juga digunakan dalam perancangan tata letak, visualisasi dan teknologi museum modern sehingga *display* lebih edukatif, rekreatif dan interaktif.

## 1.4. Metoda Pembahasan

### 1.4.1. Metoda Pengumpulan Data Primer

#### A. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data data melalui survei di lokasi rencana proyek untuk mengamati kondisi fisik pada lokasi, serta survei ke proyek sejenis. Data yang di peroleh adalah data primer berupa dokumentasi foto serta catatan catatan dari keadaan lokasi dan lokasi survei.

#### B. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak yang terkait dengan proyek sejenis . Proses wawancara dengan responden dilakukan dengan tatap muka dan melalui telepon melalui pertanyaan yang telah dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan. Data yang di peroleh adalah data primer berupa catatan mengenai data yang yang diperlukan untuk proyek.

### 1.4.2. Metoda Pengumpulan Data Sekunder

Metoda pengumpulan data sekunder di lakukan dengan Studi pustaka/literatur, yaitu mengkaji arsip arsip, dokumen pemerintah, ensiklopedi, ketentuan atau standar standar dan persyaratan mengenai museum dan flora dan fauna endemik, selain itu metode dilakukan dengan browsing di internet mengenai proyek sejenis serta baik itu

dalam bentuk artikel maupun ulasan/review mengenai museum serta flora dan fauna endemik.

Studi pustaka bertujuan untuk memperoleh landasan landasan tertulis.

#### 1.4.3. Metoda Pemrograman

##### A. Analisa

Menganalisa bangunan atau proyek sejenis atau yang mendekati, menganalisa hasil wawancara serta observasi untuk mendapatkan data data mengenai studi aktifitas pelaku, sirkulasi, organisasi ruang, kebutuhan ruang dan fasilitas permasalahan desain, serta menganalisa data eksisting untuk rencana bangunan.

##### B. Sintesa

Setelah menganalisa, selanjutnya adalah proses sintesa, yakni tahap desain, tahap desain tersebut didasari dan di landasi oleh data data mengenai studi aktifitas pelaku, sirkulasi, organisasi ruang, kebutuhan ruang dan fasilitas permasalahan desain serta data mengenai eksisting untuk rencana bangunan

### 1.5. Sistematika Pembahasan

#### 1.5.1. Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang proyek terkait ketertarikan, kepentingan mendesak, kebutuhan, hingga keterkaitan dari perancangan dari Museum Flora dan Fauna Endemik Kalimantan kemudian bab ini juga membahas tujuan dan sasaran dari penyusunan Landasan Teori Proyek Museum Flora dan Fauna

Endemik Kalimantan, serta penjelasan mengenai lingkup pembahasan, metoda pembahasan yang diterapkan. dan sistematika pembahasan pada setiap bab.

#### 1.5.2. Bab II Tinjauan Proyek

Bab ini membahas mengenai tinjauan umum dari flora dan fauna endemik, dan museum, serta tinjauan khusus dari museum terkait latar belakang, perkembangan, trend dari museum kontemporer. serta pelaku, kegiatan, fasilitas, persyaratan dan standar yang ditetapkan untuk museum , selain itu bab ini juga membahas kesimpulan, batasan dan anggapan untuk dasar perancangan dari Museum Flora dan Fauna Endemik Kalimantan dan deskripsi mengenai lokasi atau kota yang ditetapkan untuk berdirinya museum.

#### 1.5.3. Bab III Analisa Pendekatan Program Arsitektur

Bab ini membahas mengenai analisa pendekatan arsitektur, berupa studi pelaku, kegiatan, studi ruang, studi fasilitas, analisa pendekatan sistem bangunan yang terdiri dari analisa sistem struktur, enclosure dan utilitas untuk bangunan serta analisa konteks lingkungan dari lokasi yang di tetapkan pada Kota terpilih yang akan menjadi dasar dari perancangan Museum Museum Flora dan Fauna Endemik Kalimantan.

#### 1.5.4. Bab IV Program Arsitektur

Bab ini membahas mengenai konsep program yang berisi aspek citra, aspek fungsi dari Museum dan aspek lingkungan yang akan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh Museum. Selain itu, Bab ini juga membahas tujuan perancangan, faktor penentu perancangan, faktor

persyaratan perancangan yang ditetapkan sebagai landasan dalam perancangan Museum, dan program arsitektur yang di tetapkan untuk museum yang sebelumnya dianalisa pada Bab III.

#### 1.5.5. Bab V Kajian Teori

Bab ini membahas mengenai kajian teori tema desain yang terdiri dari uraian interpretasi dan elaborasi teori, studi presede dan kemungkinan penerapan teori ke proyek yang akan menjadi fokus kajian dari perancangan museum, dan kajian teori permasalahan dominan yang akan menentukan konsep dan perancangan dari museum.

